

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Komunikasi dan Informasi adalah aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia dalam mengalirkan informasi atau pesan dengan tujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan manusia agar tercapai tujuan komunikasi (Setiawan, 2018 : 1). Teknologi memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan dunia bisnis pada zaman sekarang ini. Segala bidang bisnis melakukan berbagai inovasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas di segala aspek. Pengolahan data secara cepat, tepat dan efisien merupakan hal terpenting yang dibutuhkan bagi setiap bidang bisnis agar dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi waktu, dan keuntungan. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi. Berkat teknologi sistem informasi ini, berbagai kemudahan dapat dirasakan oleh manusia (Kadir, 2003 : 1).

Pada zaman modern seperti saat sekarang ini semakin hari kehidupan manusia pada umumnya telah semakin canggih dan mewah, berbagai inovasi muncul untuk memudahkan serta memanjakan kehidupan manusia. Seiring perkembangan media sosial dan tumbuhnya kesadaran untuk berpenampilan menarik, membuat pertumbuhan bisnis di bidang *barbershop* berkembang sangat pesat tidak hanya di kota besar bahkan hingga ke daerah - daerah (Faqih et al, 2019 : 1). Di Indonesia sendiri *barbershop* hadir untuk menjawab kebutuhan

masyarakat akan gaya hidup yang modern serta menggantikan usaha pangkas rambut konvensional yang telah ada sebelumnya, salah satunya yaitu Asia Barbershop yang ada di Batusangkar, Sumatera Barat.

Asia Barbershop menawarkan bukan hanya sekedar untuk memangkas rambut seperti usaha pangkas rambut konvensional pada umumnya, tetapi lebih kepada penataan rambut yang proporsional dengan bentuk wajah yang berbeda pada setiap orang sehingga bisa meningkatkan ketampanan dan juga memberikan berbagai layanan perawatan rambut dan kulit kepala yang baik kepada pelanggan.

Pada sistem yang telah berjalan pada Asia Barbershop ini terdapat beberapa hal yang penulis rasa perlu untuk diimprovisasi dan dikembangkan guna meningkatkan kualitas dari Asia Barbershop ini. Beberapa hal tersebut seperti sistem keuangan, analisis pegawai, dan analisis konsumen. Sistem keuangan pada Asia Barbershop adalah dengan sistem bagi hasil, yaitu pegawai mendapatkan 50% dari setiap transaksi yang dilakukannya dan 50% lagi adalah untuk pemilik barbershop, pembagian hasil tersebut dilakukan setiap akhir bulan karena keinginan dari semua pegawai, dengan begitu petugas kasir harus mengkalkulasikan ribuan data setiap bulannya guna membuat laporan keuangan dengan total transaksi mencapai puluhan juta rupiah. Berdasarkan pengakuan dari petugas kasir, hal tersebut cukup membuatnya keteteran karena selain mengolah keuangan, petugas kasir tersebut juga harus melayani pelanggan yang datang setiap harinya.

Penulis telah melakukan wawancara dengan pemilik *barbershop* guna mengetahui secara pasti permasalahan pada sistem yang telah berjalan di Asia Barbershop. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa salah satu

permasalahan yang utama adalah pada akhir bulan petugas kasir secara manual harus mengumpulkan kembali setiap transaksi yang terjadi pada bulan tersebut dari buku catatan transaksi harian, lalu akan dijumlahkan dari setiap transaksi yang dilakukan oleh masing – masing pegawai pada *barbershop* tersebut. Tentu dengan sistem yang berjalan tersebut sangat memungkinkan terjadinya *human error* sehingga dapat merugakan pegawai ataupun pemilik dari *barbershop*,

Laporan keuangan pada Asia Barbershop ini juga memiliki tingkat validitas yang rendah karena tingginya faktor human error, hal tersebut terbukti dari seringnya ditemui kesalahan baik dari penghitungan maupun penulisan angka. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi yang dapat membantu meningkatkan validitas data keuangan pada Asia Barbershop, sistem ini dapat membantu pengolahan data keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat, selain itu pemilik barbershop juga dapat melakukan analisis pegawai dengan mudah karena laporan keuangan yang telah tertata rapi dan bersifat fleksibilitas. Penulis juga merasa perlu adanya analisis konsumen pada Asia Barbershop ini, maka sistem ini juga dapat menghasilkan analisis konsumen dengan menampilkan jumlah pelanggan dalam rentang bulanan, tahunan, ataupun dalam rentang waktu kapanpun yang diinginkan serta dapat juga menampilkan seperti layanan yang paling diminati pelanggan.

Dengan uraian tersebut diatas penulis berkeinginan untuk merancang suatu sistem informasi agar dapat memperbaiki kekurangan pada sistem yang telah berjalan pada Asia Barbershop dengan judul : **Sistem Informasi Administrasi Dan Keuangan Di Asia Barbershop Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic**

1.2 Data Transaksi Keuangan Asia Barbershop

No.	Yogi	Satria	Awing	Gandi	Rico	Adit	Pomade
1	25	25	25	25	25	25	65
2	35	25	85	25	35	25	35
3	25	25	25	25	35	20	40
4	35	25	40	35	35	25	40
5	25	185	25	25	25	25	35
6	50	25	85	25	35	25	40
7	40	60		35	25	25	20
8	60	25	27	25	25	25	35
9	35	25		20	25	35	305/10
10	30	35	110	265/2	25		295
11	360	35		192	25		satria
12	20	35	40	115	25		540/7
13	340/2	20			25		270
14	120	35			25		
15		25			35		
16		605			197		
17		65					

Gambar 1.1 Contoh data transaksi pada catatan harian

Kamis

4 Nov 2021

NO.	YOGI	SATRIA	AWING	GANDI	RICO	ADIT	POMADE
1	25	25	25	25	25	25	65
2	35	25	85	25	35	25	35
3	25	25	25	25	35	20	40
4	35	25	40	35	35	25	40
5	25	185	25	25	25	25	35
6	50	25	85	25	35	25	40
7	40	60		35	25	25	20
8	60	25		25	25	25	35
9	35	25			25	35	
10	30	35				25	
11		35				25	
12		35				25	

NO.	YOGI	SATRIA	AWING	GANDI	RICO	ADIT	POMADE
13		20				25	
14		35				25	
15		25					
16							
17							
TOTAL	360	605	285	220	265	355	310

Tabel 1.1 Contoh data transaksi harian yang telah diolah secara komputerisasi

Permasalahan yang ada pada Asia Barbershop dapat diketahui dari gambar 1.1 dan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil penghitungan, pegawai yang bernama Awing pada catatan transaksi harian tanggal 4 November 2021 memiliki total transaksi sebesar Rp. 275. 000, sedangkan ketika dicoba mengolah data tersebut pada Microsoft Excel, seharusnya total transaksi pegawai Awing berjumlah Rp. 285.000. Kesalahan lain juga terjadi masih pada tanggal yang sama yaitu pada transaksi Pomade (Minyak rambut) pada catatan transaksi tertulis jumlah transaksi pomade pada hari itu adalah sebesar Rp. 305.000, sedangkan hasil pengolahan dengan Microsoft Excel, seharusnya total transaksi pomade adalah Rp. 310.000. Selisih penghitungan sebesar Rp. 15.000 tidaklah terlalu besar namun itu baru dalam satu hari, sedangkan Asia Barbershop buka setiap hari senin - minggu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa pokok permasalahan yang ada pada Asia Barbershop yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi administrasi dan keuangan pada Asia Barbershop?
2. Bagaimana sistem informasi administrasi dan keuangan ini dapat memudahkan dalam kegiatan bisnis pada Asia Barbershop?

1.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka di kemukakan sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem informasi keuangan pada Asia Barbershop dapat mengelola data secara terkomputerisasi sehingga proses penghitungan data lebih efektif serta efisien.
2. Sistem informasi administrasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan pada Asia Barbershop.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan permasalahan yang dibahas tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup masalah.

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian diantaranya :

1. Sistem informasi administrasi dan keuangan ini meliputi pencatatan pendaftaran pelanggan, penghitungan biaya transaksi pelanggan,

pencatatan data transaksi tiap pegawai, dan rekapitulasi keuangan harian, bulanan, tahunan ataupun dalam rentang waktu tertentu, Serta analisis pegawai dan analisis konsumen.

2. Sistem informasi ini menggunakan Microsoft Visual Basic 2010 sebagai bahasan pemrograman.
3. Database pada sistem ini dirancang menggunakan MySQL

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

1. Merancang sistem informasi administrasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan pada Asia Barbershop.
2. Menghindari kesalahan pada penghitungan transaksi pelanggan dan keuangan pada Asia Barbershop.
3. Menghasilkan rekapitulasi transaksi dan keuangan pada Asia Barbershop.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

1. Menghasilkan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan pada Asia Barbershop.
2. Menghasilkan sistem informasi keuangan yang dapat menghindari kerugian baik bagi pegawai maupun pemilik Asia Barbershop.

1.8 Gambaran Umum Objek Penelitian

Asia Barbershop Batusangkar berdiri sejak tahun 2016 oleh pemiliknya yang bernama Ferdianto. Sebelum menjadi *barbershop* seperti sekarang ini, sebelumnya pemiliknya mendirikan pangkas rambut ditempat yang tidak terlalu jauh dari tempat saat ini.

Sampai saat ini Asia Barbershop Batusangkar masih sangat kuat bertahan ditengah ramainya persaingan bisnis *barbershop* terutama di kota Batusangkar sendiri. Karena jika dilihat secara umum telah banyak *barbershop* lain yang bermunculan namun hanya bertahan sebentar saja, namun Asia Barbershop Batusangkar sampai saat ini masih memiliki pelanggan yang cukup banyak bahkan pelanggannya juga banyak berasal dari kalangan atas seperti para pejabat dan petinggi polisi maupun TNI di daerah Batusangkar.

Asia Barbershop Batusangkar sekarang telah memiliki cabang pertama yang berlokasi di Padang Panjang. Asia Barbershop Batusangkar memiliki layanan dan produk yang terbaik untuk pelanggan, salah satunya dengan menawarkan pomade dengan berbagai kualitas berdasarkan harga dari produk tersebut. Selain itu layanan perawatan rambut profesional untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.